

EFEKTIVITAS BELABELIKU.COM DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS E-COMMERCE KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2018

Riska Erwinsyah¹, Muhammad Eko Atmojo², Vindhi Putri Pratiwi³

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: riskaerwinsyah29@gmail.com
Correspondensi: atmojoeko91@gmail.com

ABSTRAK

Pentingnya suatu pemanfaatan atau penggunaan website yaitu Belabeliku.com termasuk ke dalam konsep smart city Pemerintahan Kulon Progo yang berbasis e-goverment yang harus berjalan dengan selaras dengan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Kabupaten Kulon Progo. Dalam upaya untuk mewujudkan UMKM Kulon Progo yang dapat bersaing secara nasional maupun internasional, pemerintahan Kabupaten membuat program unggulan dari smart city, yaitu Belabeliku.com. Selanjutnya dalam meningkatkan perkembangan UMKM di Kabupaten Kulon Progo dengan memanfaatkan Belabeliku.com. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif yaitu dengan cara pendekatan kualitatif yang memiliki karakteristik alami sebagai sumber data yang langsung mendasari perwujudan makna dari sebuah gejala sosial yang berada di dalam masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi yang diadopsi untuk meningkatkan kesejahteraan maupun ekonomi masyarakat di Kabupaten Kulon Progo adalah belabeliku.com. Program ini diperuntukkan kepada pelaku UMKM Khususnya dan umumnya masyarakat Kulon Progo. Dengan adanya program ini diharapkan pelaku UMKM dapat mempromosikan produk-produk asli Kulon Progo ke tingkat nasional maupun internasional. Selain itu program ini juga sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi. Manfaat dari program ini bagi pelaku UMKM produk-produk UMKM bisa bersaing di tingkat nasional maupun internasional serta dimudahkan dalam melakukan promosi produk UMKM.

Kata Kunci: Efektivitas, Belabeliku.com, Pemberdayaan, dan UMKM

PENDAHULUAN

Untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dapat melalui

penerapan kebijakan pemerintahan. Para sektor produksi dianggap sangat penting melakukan inovasi guna

meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Ketika sumber daya produktif bisa dimanfaatkan dengan baik maka pertumbuhan ekonomi dapat dicapai. Pada era globalisasi telah meningkatnya kadar hubungan antar negara, kemudian untuk menyatukan ekonomi dunia, produksi global sudah mencerminkan peluang tersebut. Daya saing yang tinggi, tingkat efisiensi dan produktivitas yang optimal harus diciptakan oleh negara agar peluang yang ada bisa dijalankan. Era saat ini memaksa setiap pelaku ekonomi harus bisa bersaing dengan baik dalam memproduksi, memasarkan produk-produk dan mampu bersaing dalam perekonomian yang kompetitif (Maulana, 2018).

Dengan adanya perkembangan teknologi, yang kemudian barang atau jasa yang dapat dijual di seluruh dunia dengan mudah. Bahwa tantangan global berpusat pada globalisasi ekonomi, hal ini sudah tidak bisa dipungkiri, barang, jasa, dan manusia bergerak bebas ke suatu negara lain. Salah satunya adalah Kabupaten Kulon Progo, yang terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta membuat inovasi, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara memberdayakan UMKM yang ada dengan pemanfaatan *website* yang telah disiapkan pemerintah yaitu Belabeliku.com. Sesuai pada Undang-Undang No. 9 tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa daerah kabupaten/ kota dan provinsi sudah ada

kewenangan otonom untuk mengelola daerah dalam bidang pemerintahan.

Salah satu cara untuk mengelola daerah adalah dengan melakukan perencanaan perekonomian daerah secara matang. Kabupaten Kulon Progo salah satu contoh daerah yang telah melakukan perencanaan perekonomian dengan baik, melalui program belabeliku.com. Program

Belabeliku.com ini diharapkan bisa menekan angka kemiskinan di Kabupaten Kulon Progo. Dimana kemiskinan merupakan salah satu masalah bagi setiap daerah. Maka dari itu untuk mengatasi kemiskinan tersebut perlu adanya kerja sama antara pemerintah dengan masyarakat dan berbagai elemen atau *stakeholder*. Harapannya dengan adanya kerja sama tersebut bisa menekan angka kemiskinan yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Salah satu cara untuk mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Kulon Progo adalah dengan adanya inovasi belabeliku.com. Munculnya Belabeliku.com karena pada tahun 2018 Kabupaten Kulon Progo menjadi salah satu kabupaten yang menerapkan *smart city*. Adanya penerapan tersebut membuat Kabupaten Kulon Progo untuk berinovasi dalam menciptakan sebuah program unggulan guna membantu pemerintah dalam menekan angka kemiskinan. Mengingat penduduk miskin di Kabupaten Kulon Progo masih cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin Menurut KAB /Kota Di Provinsi D.I. Yogyakarta

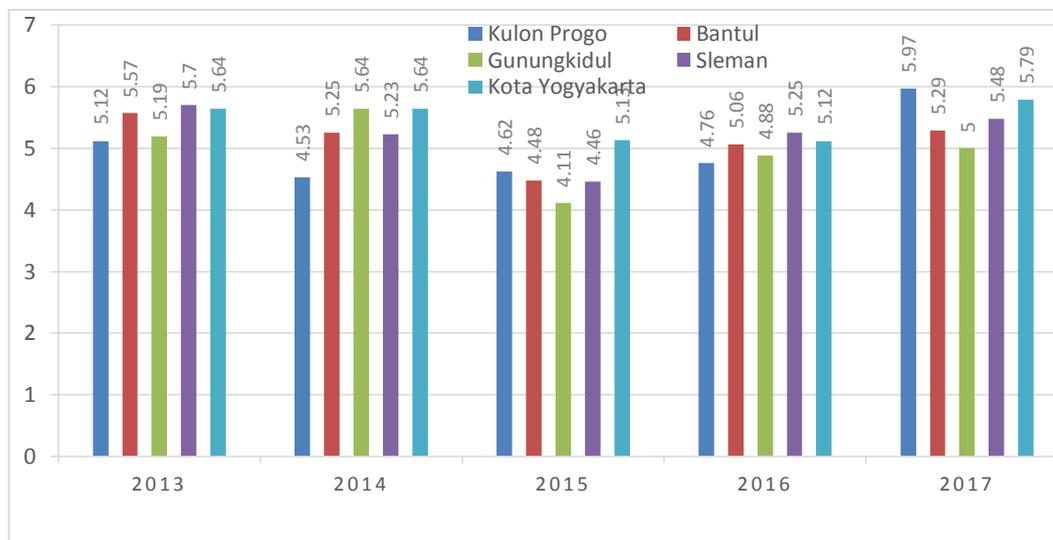
Tahun	Kulon Progo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Kota Yogyakarta
2013	21,39	16,48	21,70	9,68	8,82
2014	20,64	15,89	20,83	9,50	8,67
2015	21,40	16,33	21,73	9,46	8,75
2016	20,30	14,55	19,34	8,21	7,70
2017	20,03	14,07	18,65	8,13	7,4

Sumber: Badan pusat Statistik D.I Yogyakarta 2018

Pada tahun 2013-2017 angka kemiskinan Kabupaten Kulon Progo masih di atas 20 persen, dan Kabupaten Gunungkidul 2013-2015 memiliki angka kemiskinan tertinggi dari kabupaten lainnya, hal ini menjadi salah satu hal mendasar yang menjadi alasan untuk melakukan penelitian ini. Target warga miskin berkurang, yang diinginkan pemerintahan Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2022 adalah berkisaran antara tujuh persen saja, pemerintahan Kabupaten Kulon Progo

berharap dengan adanya gerakan BelaBeliku.com ini bisa menjadi senjata untuk menekan angka kemiskinan (Herry Soebanto, 2019). Kebijakan ini bertujuan untuk mengajak masyarakat membangun perekonomian dengan mengutamakan produk sendiri adalah gerakan Belabeliku.com. Kemudian pada laju pertumbuhan ekonomi kabupaten masih dikatakan sangat rendah dibandingkan dengan empat kabupaten lainnya yang berada di D.I Yogyakarta.

Grafik 1.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2013 – 2017



Sumber: Badan pusat Statistik D.I Yogyakarta 2018

Grafik di atas menunjukkan bahwasannya pada tahun 2014 Kabupaten Kulon Progo memiliki catatan pertumbuhan ekonomi paling rendah hanya mencapai angka 4,53 persen, kemudian pada tahun 2017 Kabupaten Kulon Progo memiliki pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi dari empat kabupaten lainnya. Adapun pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kulon Progo mencapai 5,97 persen. Dari hasil pemaparan di atas penulis ingin melihat apakah dengan adanya Belabeliku.com ini dapat memberdayakan masyarakat dan secara tidak langsung dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Kulon Progo, dan bagaimana efektivitas dalam menekan angka kemiskinan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kulon Progo.

KAJIAN PUSTAKA

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu langkah untuk mendorong serta membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sendiri. Salah satunya dapat melalui usaha mikro kecil menengah, dimana masyarakat dapat diberdayakan untuk mampu menjadi produsen. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rifa'i, 2013) bahwasannya usaha mikro kecil dan menengah memiliki peran yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional karena mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga adanya UMKM seharusnya bisa menjadi perhatian khusus dari pemerintah untuk dapat mendorong, memfasilitasi dan melindungi masyarakat sendiri sehingga terwujudnya pemberdayaan

masyarakat yang efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Suci, 2017) menunjukkan bahwasannya pengembangan UMKM masih ada kelemahannya seperti kurangnya permodalan, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan dalam mengorganisir dan pemasarannya sendiri. Sehingga untuk mendukung keberhasilan UMKM sendiri perlu adanya pemasaran produk UMKM yang jelas, hal ini terkait dengan *branding*, promosi dan minat berwirausaha (Lucky, Irawan, Prilianti, & Timur, 2020). Menurut (Sedyastuti, 2018) dengan adanya persaingan global yang besar, usaha mikro kecil menengah atau UMKM perlu mempersiapkan untuk menghadapi tantangan global. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan inovasi produk dan jasa, serta perluasan area pemasaran. Oleh karenanya perlu adanya kerja sama antar beberapa pihak untuk mampu mendukung keberhasilan usaha mikro kecil menengah dalam meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, di era digital seperti pada saat ini kelompok UMKM juga mampu menguasai teknologi sehingga nantinya hal tersebut mampu membantu untuk memasarkan produk-produk UMKM melalui *online*. Hal ini seperti penelitian yang dilakukan oleh (Fauziyah, 2018) bahwasannya untuk mampu bersaing di era digital kelompok UMKM mampu meningkatkan pemasaran produknya

melalui *market place online* karena hal ini mampu membantu untuk memasarkan produk dari UMKM tersebut. *Marketplace online* ini pada saat ini telah banyak melalui berbagai *electronic commerce (e-commerce)*. *E-commerce* merupakan suatu wadah untuk proses jual-beli barang, di internet, atau jual beli maupun pertukaran produk, jasa maupun informasi melalui jaringan informasi termasuk internet (Turban et al., 2018). Hal itu juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ikma & Widawati, 2018) bahwasannya dengan masuknya era digital, pemasaran produk melalui *online* mampu membantu pemasaran produk lebih baik dan mampu meningkatkan keuntungan pendapatan yang diperolehnya. Sehingga tidak hanya meningkatkan pemasaran tetapi juga mampu menjadikan efektif dalam proses jual beli produk melalui *online*. Karena melalui *market place online* ini juga mampu memberikan dampak positif sendiri terhadap kelompok UMKM, seperti halnya adanya kegiatan transaksi selama 24 jam, menghemat biaya promosi, serta mampu mencapai pasar yang lebih luas (Gazzola, Colombo, Pezzetti, & Nicolescu, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dengan metode penelitian kualitatif memudahkan penulis untuk mencari data dengan analisis hasil dari

wawancara dari pihak yang terkait dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif menurut (Moleong, 2012) merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena atau rangkaian peristiwa yang dialami oleh subjek, contohnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan, secara holistik, dan dengan metode deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Yang kemudian dengan melihat bagaimana efektifitas program Belabeli.com dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, dengan cara mengamati hasil data analisis. Kemudian dalam penelitian kualitatif ini juga menggunakan teknik pengambilan data wawancara, observasi dan dokumentasi (Moleong, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep *smart city* di Kabupaten Kulon Progo memiliki suatu pilar utama berupa *smart economy* yang tujuannya dapat membantu masyarakat dalam kegiatan perekonomian. Hal ini mempunyai maksud dan tujuan agar masyarakat dapat selaras terhadap sektor ekonomi unggulan daerah serta mengikuti perkembangan zaman. Adapun tujuan *smart economy* ini diantaranya adalah *Pertama*, mewujudkan sistem transaksi digital (*smart transaction*) dengan mengembangkan aplikasi atau *website* Belabeliku.com sebagai pasar digital untuk produk lokal Kabupaten Kulon

Progo. *Kedua*, melakukan pengembangan basis data UMKM Kulon Progo (*smart UMKM*) satu *database* UMKM sebagai sumber informasi profil UMKM, aktivitas UMKM, serta akses permodalan.

Terkait ketepatan sasaran program, biasanya dapat dilihat sejauh mana perkembangan peserta yang mengikuti program yang telah ditetapkan sebelumnya. Terdapat beberapa indikator dalam hal menganalisis ketepatan sasaran program, yaitu pemerintahan, dan masyarakat. Di mana pemerintah, Badan Usaha Daerah di sini sebagai pelaksana atau admin dari *website* Belabeliku.com program tersebut. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di sini yang menjadi sasaran dalam program Belabeliku.com untuk diberdayakan agar lebih produktif dalam menawarkan produknya. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan bagian integral dunia usaha mempunyai kedudukan, potensi dan peran yang penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional pada umumnya dan pembangunan ekonomi pada khususnya. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja serta memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat. Selain itu UMKM juga mempunyai peran dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan. Perkembangan usaha mikro dan sektor informal memiliki

peranan yang sangat penting di dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maupun perekonomian nasional. Berdasarkan pernyataan (Rifa'i, 2013) bahwa UMKM mempunyai kemampuan dalam menciptakan lapangan kerja dengan sangat signifikan, mengingat sektor ini merupakan sektor yang sangat signifikan dalam meningkatkan perekonomian negara. UMKM juga mempunyai peran penting dalam peningkatan perekonomian serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mengingat peranan UMKM dalam pembangunan nasional mempunyai peran yang besar, hal ini terlihat kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya (Rifa'i, 2013).

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai UMKM terbanyak sehingga perlu adanya wadah atau tempat untuk menyalurkan produk-produk lokal. Salah satu cara untuk menyalurkan produk lokal supaya bisa bersaing dengan produk nasional adalah dengan adanya program *belabeliku.com*.

Program ini diharapkan mampu mengangkat produk lokal asli Kabupaten Kulon progo ke kancah nasional maupun internasional. Mengingat program ini merupakan program aplikasi yang bisa menawarkan produk secara *online*. Namun dalam mewujudkan program tersebut masih banyak kendala yang

dihadapi di lapangan. Diantaranya adalah bahwa usaha mikro sektor informal yang jumlahnya banyak belum mampu menerapkan etika bisnis yang sehat dan dasar-dasar kewirausahaan untuk menjadi wirausaha yang tangguh, maju dan mandiri. Berdasarkan nota kesepahaman antara Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika dengan Pemerintah Kab. Kulon Progo Nomor 54/MoU.KP/HKM/2018 tentang Implementasi Gerakan Menuju 100 *Smart City*, bahwa Kabupaten Kulon Progo menjadi salah satu kabupaten/kota yang akan didampingi untuk penyusunan *master plan smart city* dan *quick win* menuju *smart city*. Salah satunya *master plan smart city* adalah *Belabeliku.com* yang ditujukan untuk UMKM Kabupaten Kulon Progo.

Adanya nota kesepahaman dan kendala tersebut membuat pemerintah Kabupaten Kulon Progo untuk melakukan penerapan *smart city* yang bergerak di bidang ekonomi melalui *belabeliku.com*. Dimana dengan program ini UMKM yang berada di bawah naungan pemerintah Kabupaten akan dibantu secara pemasaran, sehingga etika bisnis dan dasar kewirausahaan bagi UMKM selalu terpantau oleh pemerintah kabupaten. Berikut adalah gambar *website* program *belabeliku.com* yang dijalankan oleh Pemerintah Kabupaten Kulon Progo untuk memasarkan

produk lokal.

Gambaran 1. Website Belabeliku.com



Sumber : diambil oleh peneliti dari <http://belabeliku.com/>

Platform belabeliku.com merupakan salah satu jawaban perkembangan zaman. Dimana dengan adanya *platform* tersebut pemerintah Kabupaten Kulon Progo membantu dalam pemasaran produk UMKM. Sehingga produk-produk lokal Kulon Progo bisa bersaing di tingkat nasional. Jika dilihat dari sisi ketepatan maka program belabeliku.com merupakan salah satu program yang sangat tepat untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan. Selain itu program ini juga sangat tepat untuk pelaku UMKM karena dengan adanya program ini produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM bisa disebarluaskan ke kancan nasional maupun internasional. Selain itu program ini juga sebagai langkah untuk meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Kulon Progo, mengingat Kabupaten Kulon Progo merupakan kabupaten yang mempunyai angka kemiskinan yang masih tinggi.

Demi kelancaran dan kesuksesan program belabeliku.com Pemerintah Kabupaten Kulon Progo melakukan kerja sama dengan instansi atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Kabupaten Kulon Progo. Adapun instansi yang terlibat dalam pelaksanaan program ini adalah Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Dinas Pertanian dan Pangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kelautan dan Perikanan, serta Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, dan KB. Instansi pemerintah yang terlibat tersebut mempunyai tugas untuk memberdayakan pelaku UMKM yang akan direkomendasikan ke dalam program belabeliku.com. Dengan adanya pemberdayaan dan pembinaan dari instansi pemerintah tersebut maka produk-produk yang akan ditawarkan merupakan produk unggulan dan sesuai dengan standar nasional. Sehingga produk dari UMKM di Kabupaten Kulon Progo layak untuk dipromosikan ke dalam program belabeliku.com.

Data Usulan Pelaku UMKM Peserta *Screening* UMKM Bulan Oktober-Desember Tahun 2018

No	OPD (Binaan)	Jumlah UMKM
1	Dinas Pertanian dan Pangan Kab Kulon Progo	28
2	Dinas Kelautan dan Perikanan Kab Kulon Progo	30
3	Dinas Perdagangan Kab Kulon Progo	30
4	Dinas PMD Dalduk dan KB Kab Kulon Progo	10
Jumlah		98

Sumber: Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Kulon Progo tahun 2020

Dari data tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Kulon Progo tidak semuanya diterima untuk masuk ke dalam program belabeliku.com. Akan tetapi untuk mencapai atau masuk ke dalam program belabeliku.com pelaku UMKM harus melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah tahapan *screening*. Dimana pada tahapan ini pelaku UMKM harus mengikuti pembinaan yang dilakukan oleh

instansi pemerintah daerah atau OPD. Setelah mengikuti tahapan pembinaan maka akan ada validasi terhadap kualitas produk maupun validasi kepada UMKM nya sendiri. Mengingat untuk tahapan validasi ini UMKM yang bisa masuk ke dalam program belabeliku.com minimal sudah beroperasi selama dua tahun dan memiliki omset 100 juta per tahun serta harus cakap dalam penggunaan teknologi informasi.

Data Pelaku UMKM yang Lolos *Screening* Bulan Oktober-Desember 2018

No	OPD (Binaan)	Jumlah UMKM
1	Dinas Pertanian dan Pangan Kab Kulon Progo	9
2	Dinas Kelautan dan Perikanan Kab Kulon Progo	19
3	Dinas Perdagangan Kab Kulon Progo	21
4	Dinas PMD Dalduk dan KB Kab Kulon Progo	3
Jumlah		52

Sumber: Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Kulon Progo tahun 2020

Data Pelaku UMKM yang Lolos Literasi Digital Bulan Oktober-Desember 2018

No	OPD (Binaan)	Jumlah UMKM
1	Dinas Pertanian dan Pangan Kab Kulon Progo	6
2	Dinas Kelautan dan Perikanan Kab Kulon Progo	17
3	Dinas Perdagangan Kab Kulon Progo	13
4	Dinas PMD Dalduk dan KB Kab Kulon Progo	3
Jumlah		39

Sumber: Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Kulon Progo tahun 2020

Setelah melalui tahapan *screening* maka tahap berikutnya yang harus dilalui oleh pelaku UMKM adalah tahapan literasi digital. Tujuan dari pembinaan melalui literasi digital ini agar pelaku UMKM tidak buta terhadap teknologi informasi. Mengingat *platform* yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat khususnya pelaku UMKM adalah berbasis *IT*. Pada tahapan literasi digital ini ada beberapa hal yang diajarkan diantaranya adalah pemanfaatan internet, mekanisme pemasaran produk melalui teknologi, sampai dengan pembuatan akun.

Adanya pembinaan ini akan mempermudah pelaku UMKM dalam memasarkan produk hasil UMKM. Sehingga pangsa pasar produk UMKM bukan hanya sekedar di wilayah Yogyakarta saja melainkan sampai dengan nasional dan internasional. Selain itu program ini juga sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan maupun ekonomi serta sangat membantu pelaku

UMKM dalam memperkenalkan produknya sehingga bisa bersaing dengan produk nasional. Selain melakukan pembinaan terhadap pelaku UMKM pemerintah daerah juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat secara luas. Sehingga program *belabeliku.com* bukan hanya dikenal oleh pelaku UMKM saja melainkan juga dikenal oleh masyarakat secara umum. Mengingat Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten yang merencanakan *smart city*, sehingga wajar jika pemerintah juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat secara umum.

KESIMPULAN

Seiring dengan perkembangan zaman yang sangat modern maka penggunaan *IT* sangat diperlukan bagi masyarakat. Jika kita lihat Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten yang merencanakan untuk menjadi kabupaten *smart city*, sehingga wajar jika penggunaan teknologi harus

segera disosialisasikan kepada masyarakat. Salah satu kabupaten yang menuju *smart city* maka pemerintah mempunyai gagasan untuk menghidupkan perekonomian masyarakat dengan teknologi. Adapun teknologi yang diadopsi untuk meningkatkan kesejahteraan maupun ekonomi masyarakat adalah *belabeliku.com*. Program ini diperuntukkan kepada pelaku UMKM khususnya dan umumnya masyarakat Kulon Progo. Dengan adanya program ini diharapkan pelaku UMKM dapat mempromosikan produk-produk asli Kulon Progo ke tingkat nasional maupun internasional.

Tentu untuk menuju ke arah tersebut perlu adanya pembinaan dan pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah. Salah satu yang telah dilakukan oleh pemerintah adalah melakukan pembinaan kepada pelaku UMKM dari mulai awal sampai dengan literasi digital. Dimana dengan adanya literasi digital tersebut pelaku UMKM sangat terbantu dalam memasarkan produk UMKM. Selain melakukan pembinaan dan literasi digital pemerintah juga melakukan validasi guna menjaga kualitas produk UMKM yang dipasarkan. Sehingga dengan adanya validasi tersebut produk-produk yang dipasarkan merupakan produk unggulan yang bisa bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Fauziyah. (2018). *Pemberdayaan Umkm Melalui Akun Organisasi*

Bisnis Berbasis E-Commerce (Studi Kasus Pada Forum Online UKM Ksrn Kabupaten Jember). Progress Conference, 1(1), 360–371.

Gazzola, P., Colombo, G., Pezzetti, R., & Nicolescu, L. (2017). *Consumer empowerment in the digital economy: Availing sustainable purchasing decisions*. *Sustainability (Switzerland)*, 9(5), 1–19.

<https://doi.org/10.3390/su9050693>

Herry Soebanto. (2019). *Kulon Progo Targetkan Angka Kemiskinan TUjuh Persen Pada Tahun 2022*. Retrieved from <https://jogja.antaranews.com/berita/364556/kulon-progo-targetkan-angka-kemiskinan-tujuh-persen-pada-2022>

Ikmah, & Widawati, A. S. (2018). *Penerapan E-Commerce Untuk Pemasaran Pada Usaha Handycraft*. Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat, ISSN 2615-(April), 49–54.

Lucky, P., Irawan, T., Prilianti, K. R., & Timur, J. (2020). *Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Melalui Implementasi E- Commerce di Kelurahan Tlogomas*. *Jurnal Solma*, 09(01), 33–44.

- Maulana, M. T. (2018). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada UKM Di Jawa Tengah (Universitas Muhammadiyah Surakarta). Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/68914/>
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Ed)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rifa'i, B. (2013). *Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo*. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 1(1), 130–136.
- Sedyastuti, K. (2018). *Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancan Pasar Global*. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117–127.
<https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i1.65>
- Suci, Y. R. (2017). *Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*, 6(1), 51–58.
- Turban, E., Outland, J., King, D., Lee, J. K., Liang, T.-P., & Turban, D. C. (2018). *Electronic Commerce 2018: A Managerial and Social Networks Perspective (Ninth Edit)*. Springer International Publishing AG.